

DAFTAR PUSTAKA

1. Organization WH. WHO Guideline on Use of Ferritin Concentrations to Assess Iron Status in Populations. World Health Organization; 2020. Available from:<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331505/9789240000124-eng.pdf>.
2. BPS. Statistik Indonesia Tahun 2021. Available from:<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>.
3. Tarwoto W, Taufiq I, Mulyati L. Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin. Jakarta: CV. Trans Info Media. 2016.
4. Potter P, Perry AG. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. ed. 7 Buku 3. Jakarta Salemba Med. 2010.
5. Wawan A. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika. Nuha Med. 2011.
6. Burhani F. Buku Pintar Miss V: Cara Cerdas Merawat Organ Intim Wanita. Araska: Yogyakarta. 2012.
7. Kusmiran E. Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta Salemba Med. 2011;21.
8. Ababa A. Ethiopia. Addis Ababa ICFP. 2013. Available from:<https://gnpplus.net/wp-content/uploads/2012/04/Women-living-with-HIV-in-the-Amhara-and-Somali-regions.pdf>.
9. Manuaba IAC. Memahami Kesehatan reproduksi wanita ed 2. In: Egc; 2009.
10. Clayton C. Keputihan dan Infeksi Jamur Candida lain, Seri Kesehatan Wanita” di dalam Getas. I Wayan, dkk. 2013.
11. Pribakti B. Tips dan trik merawat organ intim. Jakarta Sagung Seto. 2010.

12. Dalimartha S dan SM. Awet Muda Dengan Tumbuhan Obat Dan Diet Suplemen. Trubus Agriwidya; 1999.
13. Andira D. Seluk beluk kesehatan reproduksi wanita. Yogyakarta A Plus Books. 2010.
14. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY. Williams obstetrik. İstanbul Nobel Tıp kita bevleri. 2010:1104-1121.
15. Army dan Suheimi, K. 2006. Dasar-Dasar Ilmu Kebidanan. Padang : Andalas University Press. Hal 208; 212; 213
16. Widyastuti NK, Nabuasa E, Ndoen EM. Sikap dan Tindakan dalam Penanganan Keputihan Patologis pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana Kupang. Media Kesehat Masy. 2021;3(2):108-118. Available from : <https://doi.org/10.35508/mkm.v3i2.2817>.
17. Abrori A, Hernawan AD, Ermulyadi E. Faktor yang berhubungan dengan kejadian keputihan patologis siswi SMAN 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Unnes J Public Heal. 2017;6(1):24-34. Available from <https://doi.org/10.15294/ujph.v6i1.14107>.
18. Astuti S, Hartinah H. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Dalam Penanganan Keputihan Di Desa Cilayung. J Sist Kesehatan. 2016;2(1). Available from : <https://doi.org/10.24198/jsk.v2i1.10418>.
19. Kustriyani M. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Siswi Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Keputihan di SMA Negeri 4 Semarang. 2010.
20. Rahmah NF. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Personal Kebersihan Genital Terhadap Kejadian Keputihan Pada Santriwati SMAS/MA di Ppm Rahmatul Asri Enrekang Tahun 2017. Fak Kedokteran Univ Hasanuddin Makasar. Published online 2017 Available from: http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YWQzODAzNDc4YjhkMTVhYzdiZTNjY2FINGVmNDZINTRmY2UyNDk0MA==.pdf.

21. Irnawati Y, Setyaningrum VN. Hubungan Personal hygiene Organ Reproduksi dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Siswi SMK N 1 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. URECOL. 2017:47-52 Available from : <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1249>.
22. Wulandari A. Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid. Andi; 2011.
23. Nur HA, Husada D, KM J, Kudus J. Hubungan persepsi, sikap, dan perilaku remaja putri tentang personal hygiene genitalia dengan kejadian fluor albus (keputihan). J Profesi Keperawatan Vol. 2018;5(1). Available from : <http://jurnal.akperkridahusada.ac.id/index.php/jpk/article/view/41>.
24. Kadir MRA, Johari NIS, Hussin N. Information needs and information seeking behaviour: A case study on students in private university library. Development. 2018;7(3). Available from : <https://doi.org/10.18352/lq.10231>.
25. Syukrianti P. Pengaruh Vulva Hygine Terhadap Penyembuhan Luka Pada Ibu Post Partum. Published online 2020. Available from : <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R/article/view/104>
26. Mubarak PP. Program pengasuhan positif untuk meningkatkan keterampilan mindful parenting orangtua remaja. Psymphatic J Ilm Psikol. 2016;3(1):35-50. Available from: <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1095>.
27. Umairoh S, Ichsan I. Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak. Golden Age J Ilm Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. 2018;3(3):157-164. Available from : <https://core.ac.uk/download/pdf/230724887.pdf>.
28. Solehati T, Kosasih CE, Susilawati S, Lukman M, Paryati SPY. Effect of school community empowerment model towards handwashing implementation among elementary school students in Dayeuhkolot subdistrict. Kesmas J Kesehat Masy Nas (National Public Heal Journal). 2017;11(3):111-116. Available from : <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v11i3.1171>.
29. Suryani L. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja putri tentang personal hygiene pada saat menstruasi di SMP Negeri 12 Kota Pekanbaru. JOMIS (Journal

- Midwifery Sci. 2019;3(2):68-79. Available from : <http://ojsbimtek.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/view/811>.
30. Papalia D, Olds S, Feldman R. Human Growth and Development. New York: McGraw Hill; 2008.
 31. Nufikha H. Hubungan antara faktor pribadi dan faktor lingkungan dengan tindakan kesehatan reproduksi remaja (studi di sma negeri 4 jember)(the relationship between individual and circumstances factors with reproductive health action of adolescent). Published online 2014. Available from : <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/74372/Hauli%20Nufikha.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
 32. Pertiwi WE, Karmila K. Determinan Personal hygiene pada Siswi-Siswi Asrama. J Ilmu Kesehat Masy. 2020;9(04):239-247.
 33. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012.
 34. Yuni NE. Buku saku personal hygiene. Yogyakarta Nuha Med. 2015;32(35):3.
 35. Susanti D, Lutfiyati A. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal hygiene Saat Menstruasi. J Kesehat Samodra Ilmu. 2020;11(2):166-172. Available from: <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i2.119>.
 36. Zakiudin A, Shaluhayah Z. Perilaku kebersihan diri (personal hygiene) santri di pondok pesantren wilayah Kabupaten Brebes akan terwujud jika didukung dengan ketersediaan sarana prasarana. J Promosi Kesehat Indones. 2016;11(2):64-83. Available from : <https://doi.org/10.14710/jpki.11.2.64-83>.
 37. Duran S, Barlas GÜ. Effectiveness of psychoeducation intervention on subjective well being and self compassion of individuals with mental disabilities. Int J Res Med Sci. 2016;4(1):181-188. Available from : <http://dx.doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20160028>.
 38. Bujawati E, Raodhah S, Indriyanti I. Faktor-faktor yang berhubungan dengan personal hygiene selama menstruasi pada santriwati di Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016. Hig J Kesehat

Lingkung. 2017;3(1):1-9. Available from : <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/2675>.

39. Notoatmodjo S. Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. Jakarta: PT Rineka Cipta 2011.
40. Triasmari U, Kusuma AN. Determinan Personal hygiene Pada Anak Usia 9–12 Tahun. *Faletehan Heal J.* 2019;6(1):37-44.
41. Cholisoh U. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Perineal Hygiene pada Remaja Putri berbasis Precede Proceed Model di SMPN 45 Surabaya. *Fak Keperawatan, UNAIR, Surabaya.* Published online 2013. Available from : <http://journal.unair.ac.id/PMNJ@analisis-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-perineal-hygiene-pada-remaja-putrid-berbasis-precede-proceed-model-article-6941-media-130-category-3.html>

